

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis sentimen terhadap pola asuh orang tua di Twitter menggunakan algoritma Support Vector Machine, diperoleh bahwa kernel RBF memberikan akurasi tertinggi pada split data 90:10 yaitu 83,23%. Hasil ini menegaskan keunggulan kernel RBF dalam menangani pola data yang non-linier dan kompleks, serta kemampuannya mempertahankan performa meskipun proporsi data pelatihan dikurangi. Akurasi ini cenderung lebih tinggi dibandingkan jika menggunakan tahap cross-validation.
2. Analisis sentimen terhadap 1544 data tweet mengenai pola asuh orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna Twitter memiliki sentimen negatif. Dari total data, 80.1% (1236 data) tweet berlabel negatif. Dominasi sentimen negatif ini mengindikasikan adanya isu-isu, kekhawatiran, atau pandangan kritis yang dominan dari pengguna Twitter terkait topik pola asuh orang tua.

### **5.2 Saran**

- a) Berdasarkan hasil pembahasan, tingkat akurasi model dipengaruhi oleh tahapan pra-pemrosesan teks yaitu stopword removal. Untuk menggunakan kombinasi stopword list kustom agar informasi relevan tidak ikut terhapus.
- b) Untuk melakukan optimasi hyperparameter secara lebih menyeluruh pada semua jenis kernel SVM, termasuk RBF dan Polynomial, yang pada penelitian ini masih menggunakan parameter *default*. Pendekatan seperti grid search dapat digunakan untuk menemukan kombinasi parameter terbaik ( $C$ ,  $\gamma$ , degree, coeff), dan lainnya).